

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Jenis Studi Kasus

Penyusunan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif yaitu kasus yang dilakukan dengan bagian utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmodjo, 2012).

Studi kasus adalah laporan yang dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan studi kasus melalui suatu yang terdiri dari unit tunggal (Notoadmodjo, 2012). Studi kasus ini adalah melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan asfiksia dari ibu Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

B. Lokasi Studi Kasus

Lokasi studi kasus adalah tempat dimana pengambilan kasus tersebut dilakukan (Notoadmodjo, 2012). Lokasi studi kasus ini dilakukan di ruang Bayi Mutiara RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

C. Subjek Studi Kasus

Dalam penulisan studi kasus ini subjek merupakan orang yang dijadikan sebagai responden untuk mengambil kasus (Notoadmodjo, 2012). Subjek dalam kasus ini adalah bayi baru lahir dengan asfiksia dari ibu yang ketuban pecah dini (KPD).

D. Waktu Studi Kasus

Waktu pelaksanaan studi kasus adalah jangka waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data studi kasus yang dilaksanakan (Notoadmodjo, 2012). Studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2012). Instrumen penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada bayi baru lahir dengan asfiksia menggunakan alat tulis dan lembar observasi asuhan kebidanan bayi baru lahir.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti, dapat berupa interview, observasi (Saryono, 2011).

a. Anamnesa

1) Inspeksi

Merupakan pemeriksaan dengan melihat bagian-bagian tubuh dengan menggunakan pendekatan sistematis (Mandriwati, 2012). Pada kasus bayi dengan asfiksia yang dilakukan pemeriksaan bayi dimulai dari *head to toe* khususnya pemeriksaan warna kulit.

2) Auskultasi

Merupakan teknik pemeriksaan dengan cara mendengarkan pernafasan pada bagian dada dan laju jantung bayi dengan menggunakan stetoskop (Mandriwati, 2012).

b. anamnesa

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari responden (responden) melalui suatu pertemuan percakapan (Notoatmodjo, 2012). Pada kasus ini, wawancara dilakukan dengan menanyakan beberapa hal kepada petugas kesehatan dan keluarga yang berada di ruang bayi.

c. Pengamatan (Observasi)

Merupakan suatu pengamatan yang berencana yang antara lain meliputi melihat, mendengar, mencatat sejumlah aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Pada kasus ini, observasi dilakukan untuk memantau perkembangan bayi dengan asfiksia mulai dari awal dirawat di rumah sakit sampai keluar dari rumah sakit.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian (Saryono, 2011).

a. Studi dokumentasi

Menurut Arikunto (2013), studi dokumentasi yaitu data mengenai riwayat pasien yang berpacatatan, catatan hari dan sebagainya.

Dalam kasus ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang diambil dari buku catatan rekam medis pada bayi baru lahir dengan asfiksia di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Data sekunder pada studi kasus ini diperoleh dari rekam medis berupa data studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

b. Studi kepustakaan

Merupakan bahan-bahan pustaka yang sangat penting dalam menunjang latar belakang teoritis suatu penelitian (Notoatmodjo, 2012). Tinjauan pustaka pada studi kasus pada bayi dengan asfiksia mengambil dari buku-buku kesehatan, dan literatur dari beberapa jurnal terkait asfiksia.